

## ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM KARANGAN SISWA KELAS 3 SDN KETUG KECAMATAN BUTUH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Taufiq Khoirurrohman**

Dosen PGSD Universitas Peradaban

Taufiq\_upb@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan yang terdapat dalam karangan siswa kelas 3 SDN Ketug Kecamatan Butuh. Kesalahan ejaan tersebut mencakup: a) kesalahan pemakaian huruf, b) kesalahan penulisan kata, c) kesalahan penggunaan tanda baca.

Subjek penelitian ini adalah karangan siswa kelas 3 SDN Ketug Kecamatan Butuh. Objek dari penelitian ini adalah penerapan ejaan yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Instrumen penelitian ini menggunakan *human instrumen*, yaitu peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat. Teknik analisis data menggunakan metode agih. Teknik keabsahan data menggunakan teknik *intrarater*.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, pemakaian huruf salah satunya kesalahan penggunaan huruf kapital. Ditemukan 6 kasus kesalahan, di antara 6 kasus tersebut kesalahan pemakai huruf kapital yang paling dominan ditemukan. *Kedua*, penulisan kata ditemukan kesalahan kurang huruf, kelebihan huruf, perangkai kata dan kesalahan dalam penulisan huruf. *Ketiga*, pemakaian tanda baca yang ditemukan adalah kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, kesalahan tanda koma, kesalahan tanda titik koma, dan kesalahan tanda hubung. Secara umum kesalahan pada karangan siswa SD adalah pemakaian huruf kapital, penulisan kata dan pemakaian tanda baca.

**Kata kunci:** Pemakaian Huruf, Penulisan Kata, Pemakaian Tanda Baca

## PENDAHULUAN

Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan bahasa sangat penting bagi manusia. Tanpa adanya bahasa, interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan tersebut adalah keterampilan menulis karangan. Keterampilan menulis karangan sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif-aktif merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis.

Karangan narasi merupakan salah satu bentuk karangan yang tepat untuk dipelajari bagi siswa kelas III dan IV. Keraf (2010:136) membatasi pengertian narasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin serta dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

Melalui kegiatan mengarang siswa dilatih untuk terampil menerapkan aspek kebahasaan seperti kosa kata, tata bahasa, ejaan, dan tata bunyi. Dalam kaitannya dengan aspek kebahasaan khususnya ejaan, siswa dituntut untuk menerapkan ejaan setiap kata yang dirangkai ke dalam kalimat sesuai dengan aturan yang berlaku dalam ejaan yang disempurnakan.

Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini dikenal dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Menurut Badudu (1985: 31), ejaan adalah perlambangan fonem dengan huruf. Ejaan yang disempurnakan ini berlaku sejak tahun 1972. Ejaan ini menggantikan ejaan sebelumnya, seperti ejaan Ch. A. Van Ophuijsen (1901), ejaan Soewandi (1947), dan ejaan yang disempurnakan (1972).

Dalam bahasa tulis masih sering ditemukan kesalahan pemakaian ejaan. Penyebabnya antara lain penulis masih kurang paham mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, maupun faktor lingkungan penulis.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas, ditemukan bahwa siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis.

Mereka terkadang mengalami kesulitan menggunakan ejaan yang tepat di dalam karangan.

Kesulitan-kesulitan itu mendorong untuk dilakukan suatu penelitian yang dapat mengungkapkan berbagai macam kesalahan dalam karangan terutama masalah ejaan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan ejaan dalam penulisan yang dibuat oleh siswa kelas III SDN Ketug Kecamatan Butuh dan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis karangan.

Masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca pada siswa kelas III SDN Ketug Kecamatan Butuh

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2009: 4)

### **2. Wujud Data Penelitian**

Wujud data penelitian ini adalah kesalahan ejaan yang ada dalam karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang. Kesalahan ejaan ini akan dilihat dari tiga aspek, yaitu 1. Kesalahan ejaan pemakaian huruf; 2. Kesalahan penulisan kata; 3. Kesalahan pemakaian tanda baca.

### **3. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang diambil oleh peneliti adalah karangan siswa kelas III SDN Ketug Kecamatan Butuh. Objek penelitian ini adalah ejaan yang meliputi, (1) pemakaian huruf pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang, (2) penulisan kata pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang dan (3) penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas IV dan V SD Gemawang.

### **4. Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan teknik membaca dan mencatat. Teknik baca yang dilakukan adalah membaca secara berulang-ulang dan cermat kalimat-kalimat dalam karangan siswa. Selanjutnya, unit analisis yang ada dalam data tersebut dicatat ke dalam kartu data, disaring, kemudian diklasifikasikan (dikelompokkan). Adapun format kartu data tersebut adalah sebagai berikut. Kartu data

1/P1/K2	Saat liburan aku diajak pak d ku kepantai
KPHK	Kesalahan penulisan huruf kapital
KPK	Kesalahan penulisan kata
KPTB	Kesalahan penulisan tanda baca

Keterangan:

- 04/1 : menunjukkan nomor data  
P1 : menunjukkan nomor paragraf dalam tulisan  
K2 : menunjukkan nomor kalimat dalam paragraf  
KPHK : menunjukkan kesalahan penulisan huruf kapital  
KPK : menunjukkan kesalahan penulisan kata  
KPTB : menunjukkan kesalahan penggunaan tanda baca

#### 5. Instrumen

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen kunci penelitian ini dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pemerolehan data dilakukan dengan mendatangi informan secara langsung.

#### 6. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan metode agih, yaitu metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri, seperti: kata, fungsi sintaksis, klausa, dan sebagainya (Sudaryanto, 1993: 15-16). Berdasarkan metode agih, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik baca markah. Teknik baca markah adalah teknik analisis data dengan cara 'membaca pemarkah' dalam suatu konstruksi (Kesuma, 2007:66).

## 7. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan serta pada KBBI. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intrarater*, yakni dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud. Selain dengan *intrarater* uji keabsahan data digunakan juga reliabilitas *inter-rater*, yaitu dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan dengan teman sejawat.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berupa deskripsi penggunaan ejaan dalam karangan siswa SD kelas IV dan V. Berdasarkan hasil penelitian itu akan dipaparkan bagaimana kesalahan pemakaian huruf, bentuk kesalahan penulisan kata dan kesalahan pemakaian tanda baca.

Kesalahan pada pemakaian huruf mencakup: a) kesalahan huruf dalam penulisan nama geografi, b) kesalahan huruf dalam penulisan judul karangan, c) kesalahan huruf dalam penulisan nama hari, d) kesalahan huruf dalam penulisan awal kalimat) kesalahan huruf dalam penulisan nama orang) kesalahan huruf dalam penulisan yang berhubungan dengan Agama.

Kesalahan pada penulisan kata mencakup: a) kurang huruf, b) kelebihan huruf, (c) perangkaian kata, d) penulisan huruf. Kesalahan penggunaan tanda baca mencakup: a) kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, b) kesalahan tanda koma, c) kesalahan tanda titik koma, d) kesalahan tanda hubung.

Berikut contoh kalimat dari kesalahan-kesalahan ejaan di atas, seperti di bawah ini.

a) Pemakaian huruf pada nama geografi

Pada saat libur sekolah aku kemagelang. (4/P1/K1).

Penulisan awal nama geografi seharusnya menggunakan huruf kapital kata yang menunjukkan nama geografi adalah magelang

b) Kesalahan huruf dalam penulisan judul karangan

Hari raya idul fitri (21/8)

Penulisan judul karangan pada awal kata seharusnya menggunakan huruf kapital kecuali kata tugas. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah Hari Raya Idul Fitri.

c) Kesalahan dalam penulisan nama hari

Pada saat hari minggu saya pergi kerumah nenek. (14/P1/K1)

Penulisan nama hari seharusnya menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah Minggu.

d) Kesalahan penulisan awal kalimat

aku pergi ke laris membeli peralatan sekolah (22/P1/K2)

Penulisan huruf pada awal kalimat seharusnya memakai huruf kapital. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah Aku

e) Kesalahan dalam penulisan nama orang

Aku diajak kerumah nenek bersama nadia,Fahmi,wafi,apit,teguh disanaaku diajak main kepasar. (19/P1/K1)

Penulisan pada huruf awal penulisan nama orang seharusnya menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah Nadia,Wafi,Apit,Teguh.

f) Kurang huruf

Sore berangkat ke bantai sama teman kakak. (17/K1/P1)

Kalimat di atas menjadi salah karena kurang huruf sehingga salah dalam penulisannya. seharusnya penulisan yang benar adalah berangkat.

g) Kelebihan huruf

Sampai disana aku mainan airi . (17/K1/P1)

Kalimat di atas menjadi salah dalam penulisannya karena adanya kelebihan huruf dalam menyusun kalimat. Seharusnya penulisan yang benar adalah airi

h) Perangkai kata

Sampai disana aku mainan airi . (17/K1/P1)

Kalimat di atas salah dalam perangkaian kata dalam penulisan kata depan *di* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Penulisan yang benar adalah Di sana.

i) Kesalahan dalam penulisan huruf

Lalu saya naik mubil (09/P2/K5)

Kalimat di atas salah dalam penulisan kata, karena pada salah satu contoh kata di atas kata mubil seharusnya mobil

j) Kesalahan tanda titik pada akhir kalimat

Mandi air bersih setelah itu aku makan pop mi terus aku naik mobil (17/P1/K8)

Pada data di atas salah pada tanda titiknya yaitu tidak menggunakan tanda titik, seharusnya setiap akhir kalimat menggunakan tanda titik. Penulisan yang benar seperti di bawah ini.

k) Kesalahan tanda koma

Aku pergi di alun-alun kutoarjo melihat air mancur bersama ayah ibu dan adikku. (13/P1/K1)

Pada data di atas seharusnya tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian, tanda koma digunakan harus tepat meletakkan pada pemenggalanya. Kalimat yang benar sebagai berikut.

Aku pergi di alun-alun kutoarjo melihat air mancur bersama ayah, ibu , dan adikku.

l) Kesalahan tanda hubung

Setelah itu saya main pasir menggaruk( )garuk untuk mengumpulkan air. (7/P1/K3)

Pada data di atas salah dalam penggunaan tanda hubung (-) karena pada data tersebut tidak menggunakan tanda hubung. Kalimat yang benar sebagai berikut.

Setelah itu saya main pasir menggaruk-garuk untuk mengumpulkan air. (7/P1/K3)

## **PENUTUP**

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan ejaan dalam karangan siswa kelas III SDN Ketug Kecamatan Butuh dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan siswa siswa kelas III SDN Ketug Kecamatan Butuh ditemukan sebagai berikut: (a) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, (b) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai judul karangan, (c) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama hari, (d) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai awal kalimat, (e) kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

- b. Kesalahan penulisan kata pada karangan siswa kelas I siswa kelas III SDN Ketug Kecamatan Butuh meliputi kesalahan (a) kurang huruf, (b) kelebihan huruf, (c) perangkai kata dan (d) kesalahan dalam penulisan huruf.
- c. Kesalahan penggunaan tanda baca pada pada karangan siswa siswa kelas III SDN Ketug Kecamatan Butuh meliputi kesalahan, (a) kesalahan tanda titik pada akhir kalimat, (b) kesalahan tanda koma, (c) kesalahan tanda hubung. Dari kesalahan-kesalahan di atas kesalahan yang paling dominan adalah kesalahan pada pemakaian huruf kapital dipakai sebagai awal kalimat.

#### **SARAN**

- a. Siswa hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ejaan. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari guru, buku, dan latihan-latihan.
- b. Melihat banyak ditemukannya kesalahan khususnya kesalahan penggunaan ejaan, pihak sekolah dan guru dapat bekerjasama dalam memberikan pelajaran bahasa indonesia khususnya dalam ejaan serta dalam penulisan karangan siswa atau segala bentuk tulisan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badudu, J.S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bogdan dan Taylor. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode)Penelitian Bahasa*. Yogya: Crasvatibooks.
- Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. (penerj. Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana
- Sudaryanto. 1993. *Metodedan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press